

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Era globalisasi modern saat ini tidak hanya mengubah pembangunan teknologi menjadi semakin canggih, namun juga mengubah cara hidup masyarakat menjadi lebih sederhana dan modern. Dengan di dorong oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih memungkinkan kita berkomunikasi secara *online* karena di dukung dengan adanya media sosial yang berkembang di masyarakat dengan sangat pesat. Namun dengan seiring berkembang nya teknologi komunikasi dan juga pesan teks, kebutuhan untuk menyampaikan emosi secara ekspresif pun sangat di butuhkan, maka dari itu penggunaan emoji menjadi salah satu alternatif yang sangat berkembang untuk menyampaikan atau mengekspresikan emosi penggunaan emoji telah menjadi salah satu elemen penting dalam menyampaikan ekspresi emosional, makna tambahan dalam pesan teks dan maksud yang sulit di ungkapkan dalam kata-kata.

Emoji selain digunakan untuk mengekspresikan emosi dapat juga digunakan untuk menghias pesan pada pesan teks seperti penggunaan emoji bunga ataubintang yang dapat membuat pesan teks terlihat menjadi lebih menarik, disisi lain juga emoji dapat digunakan sebagai rasa menghormati atau etika dalam percakapan atau untuk menunjukkan sikap yang sopan sebagai contoh dengan memberikan emoji senyum atau memberikan emoji tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi. Emoji digunakan di berbagai profesi termasuk di kalangan profesional seperti bisnis, pemasaran, pendidikan, dan layanan kesehatan.

Mereka dapat digunakan dalam berbagai konteks komunikasi, mulai dari percakapan informal hingga komunikasi formal. Karena seperti yang di lihat oleh peneliti dilingkungan sekitarnya tidak akan terlepas dari yang namanya emoji baik berkomunikasi dengan teman, keluarga, maupun dosen. Semua individu yang memiliki smarphone, tablet, komputer yang mendukung input emoji dapat menggunakan emoji dalam proses komunikasi secara *online* atau nonverbal, yang artinya emoji tidak memiliki batas usia yang spesifik

dapat digunakan oleh anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan lansia sekalipun. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia.

Tujuan lain dari emoji yaitu untuk mempertegas suatu pesan. Pada awalnya emoji hanya berkembang di Jepang tepatnya pada akhir 1990-an, namun sekarang emoji sudah menyebar secara global dengan cara berkembang atau menyebar pada media sosial atau pesan instan. Hingga akhirnya emoji dapat diterima oleh berbagai latar belakang budaya dan dapat digunakan oleh berbagai negara dan budaya karena sama halnya emoji digunakan untuk mengekspresikan emosi.

Namun salah satu hal yang menarik dalam menggunakan emoji adalah dengan kemampuan untuk menyampaikan emosi yang bertentangan atau keterbalikan dengan maknanya. Emoji mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi persepsi masyarakat positif atau negatif terhadap suatu pesan. Hal ini membuktikan bahwa seseorang dapat mempunyai prasangka atau pandangan yang berbeda tentang apa yang diwakili oleh setiap emoji.

Sebagian pengguna emoji menggunakan emoji dengan keterbalikan dari perasaan yang mereka rasakan, untuk contoh ketika seseorang mengetik "hahaha" dalam aplikasi whatsapp yang disertai dengan emoji menangis atau emoji senyum yang seharusnya mempresentasikan kesenangan atau kepuasan tapi terkadang digunakan dalam konteks ejekan atau malah untuk menutupi rasa sedih yang artinya mempunyai keterbalikan dari perasaan sesungguhnya. Adanya keterbalikan makna dalam penggunaan emoji ini sebagai contoh adanya kreativitas dalam menggunakan sebuah emoji dengan mengubah makna awal dari emoji tersebut. Keterbalikan makna dalam emoji juga dipengaruhi karena budaya internet yang terus berkembang dengan pesan dengan melalui meme atau lelucon sering kali menciptakan suatu hal yang baru salah satunya dengan membuat emoji jadi mempunyai makna yang terbalik.

Gambar 1.1 Penggunaan emoji nangis sebagai keterbalikan makna emoji



Sumber : Tangkap Layar dari Whatsapp

Gambar 1.2 Penggunaan emoji senyum sebagai keterbalikan makna emoji

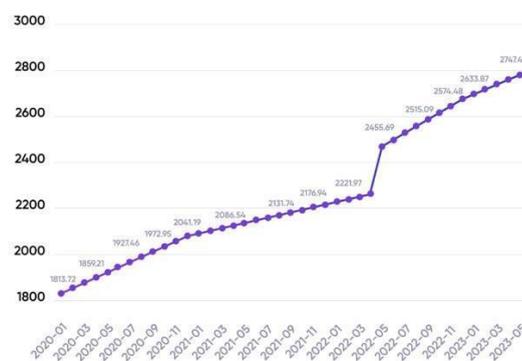


Sumber : Tangkap Layar dari Whatsapp

Emoji dapat digunakan di berbagai platform media sosial termasuk seperti whatsapp, facebook, instagram. Dan penggunaan emoji di media sosial yaitu di salah satu platform media sosial yang sangat populer adalah whatsapp, yang digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia untuk mengirim pesan teks, gambar, dan berbagai jenis konten lainnya.

Whatsapp telah menjadi salah satu alat utama untuk berkomunikasi, bertukar informasi, dan membangun hubungan secara online. Dengan pengguna aktifnya yang mencapai miliaran orang di seluruh dunia, whatsapp menawarkan aksesibilitas yang luas dan kemampuan untuk menghubungkan orang dari berbagai belahan dunia. Pada whatsapp terdapat banyak fitur yang dapat membantu untuk para pengguna nya menerima maupun mengirim pesan, foto, video maupun dokumen dan pada aplikasi whatsapp ini terdapat fitur emoji yang dianggap sebagai perwakilan emosi atau perasaan. Berikut menunjukkan statistik terhadap penggunaan aplikasi media sosial whatsapp pada tahun 2024, whatsapp telah menjangkau lebih dari 2,78 miliar penggunaan di seluruh dunia dan telah di perkirakan akan melampaui 3,14 miliar pada tahun 2025

Gambar 1.3 Grafik Pengguna Aplikasi Whatsapp



Sumber : <https://verloop.io/blog/whatsapp-statistics-2024/>

Dengan menggunakan emoji tentunya harus mengetahui makna nya terlebih dahulu karena dengan memahami makna nya pesan yang di kirimkan akan tersampaikan dengan benar, karena makna dilihat dari persepsi seseorang, dengan adanya persepsi yang sama akan membuat pesan tersampaikan dengan baik, namun apabila tidak ada kesamaan dalam persepsi akan membuat terjadinya kesalahpahaman dalam memahami pesan. Maka penting untuk memahami bagaimana pesan-pesan disampaikan dalam lingkungan digital seperti whatsapp

salah satu elemen yang memainkan peran penting dalam ekspresi memengaruhi cara kita menyampaikan emosi, mengekspresikan diri, dan membangun hubungan dengan orang lain. dan pemahaman pesan adalah penggunaan emoji. Emoji sebagai simbol-simbol grafis kecil yang merepresentasikan emosi, ekspresi, objek, atau konsep tertentu, telah menjadi bahasa universal dalam komunikasi online.

Inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk membuat judul “**Persepsi Keterbalikan Makna Penggunaan Emoji Dalam Komunikasi Media Sosial Whatsapp**” adalah untuk mengetahui persepsi para pengguna emoji pada media sosial whatsapp terkait keterbalikan makna pada emoji karena peneliti menganggap dampak yang akan terjadi dalam keterbalikan makna emoji akan membentuk atau memberikan persepsi yang berdeba-beda dari para pengguna, dan dalam penelitian ini menggunakan teori persepsi karena dengan menggunakan teori persepsi ini dapat mengetahui berbagai persepsi dari pengguna keterbalikan makna emoji dalam komunikasi di media sosial whatsapp. Inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk membuat judul tersebut.

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penulis dalam penelitian tersebut adalah : Persepsi keterbalikan makna penggunaan emoji dalam komunikasi di media sosial whatsapp.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti memperoleh pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sensasi pengguna emoji pada media sosial whatsapp mengenai keterbalikan makna pada emoji?
2. Bagaimana atensi pengguna emoji pada media sosial whatsapp mengenai keterbalikan makna pada emoji?
3. Bagaimana interpretasi pengguna emoji pada media sosial whatsapp mengenai keterbalikan makna pada emoji?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah diuraikan oleh peneliti dengan spesifik sebagai berikut:

1. Mengetahui sensasi pengguna emoji pada media sosial whatsapp mengenai keterbalikan makna pada emoji
2. Mengetahui atensi pengguna emoji pada media sosial whatsapp mengenai keterbalikan makna pada emoji
3. Mengetahui interpretasi pengguna emoji pada media sosial whatsapp mengenai keterbalikan makna pada emoji

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang akan berkaitan dengan judul penelitian. Dalam kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

1. Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban mengenai bagaimana persepsi para penggunana emoji pada media sosial whatsapp terkait dengan keterbalikan emoji
2. menambah pustaka serta wawasan mengenai kajian Ilmu Komunikasi terlebih khusus nya yang berkaitan mengenai persepsi para pengguna emoji di media sosial whatsapp

2. Kegunaan Praktis

1. Diharapkan dengan penelitian ini dapat membentuk persepsi mengenai tanggapan para emoji dalam media sosial whatsapp dalam menggunakan keterbalikan makna emoji
2. Pengembangan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca bagaimana dampak setelah penggunaan emoji dengan keterbalikan makna.